Penggunaan Internet Sehat dan Aman Untuk Menghindari *Cybercrime*

Dion Dewa Barata[1], Edy Yulianto Putra[2], Kelvin Lie[3], Syarla Audini Saqina[4], Idha Bekti Saskia Lewaimang[5], Jhon Wilson[6], Muhammad Syachrani Hafidz[7], Ricky Novendo[8].
Universitas Internasional Batam
Email: dion.dewa@uib.edu, edy.yulianto@uib.edu, 2141058.kelvin@uib.edu, 2141079.syarla@uib.edu, 2141346.idha@uib.edu, 2141112.jhon@uib.edu, 1941060.muhammad@uib.edu, 2141030.ricky@uib.edu

Abstrak

Internet telah mengubah gaya hidup dan budaya manusia dalam kegiatan sehari-hari. Saat ini internet merupakan media yang paling efektif dan efisien dalam berkomunikasi, bekerja, hingga menempuh ilmu. Internet yang memiliki banyak manfaat juga terdapat banyak dampak negatif seperti penipuan, pencurian data, perjudian, dan lainnya. Ini merupakan masalah yang harus dicegah maka dari itu sosialisasi ini ditujukan kepada siswa-siswi sebagai pengguna internet yang paling banyak saat ini untuk memberikan edukasi dampak negatif dari internet serta cara menghindarinya. Pada sosialisasi ini kami juga memberikan video edukasi, modul pelatihan, dan poster sebagai bahan penunjang dalam memberikan edukasi. Pada saat sosialisasi kami juga memberikan kuis sebagai tolak ukur pemahaman siswa-siswi tentang internet sehat. Dengan adanya sosialisasi ini siswa-siswi lebih memahami dampak negatif internet dan cara menghindarinya.

Abstract

The internet has changed the lifestyle and culture of humans in their daily activities. Nowadays, the internet is the most effective and efficient media for communicating, working, and studying. The internet which has many benefits also has many negative impacts such as fraud, data phishing, gambling, and others. This is a problem that must be prevented, therefore this socialization is aimed at students as the most current internet users to provide education on the negative impact of the internet and how to avoid it. In this socialization, we also provide educational videos, training modules, and posters as supporting materials in providing education. At the time of socialization, we also gave quizzes as a benchmark for students' understanding of healthy internet. With this socialization, students better understand the negative impact of the internet and how to avoid it.

Keywords: *Socialization, Education, Internet, Crimes, Safe*

.

Pendahuluan

(1) Perkembangan merupakan sebuah proses perubahan untuk mengikuti zaman sehingga dapat selalu digunakan dan menjadi budaya. Internet juga selalu berkembang dari zaman ke zaman. Hingga saat ini internet telah menjadi alat atau media yang wajib digunakan oleh seluruh manusia. Dengan adanya internet kita dapat belajar, berbelanja, bekerja, dan menghibur diri. Contohnya dengan adanya internet kita dapat berbelanja barang dengan harga yang jauh lebih murah dari pada took fisik sebab jualan secara *online* tidak memerlukan biaya sewa toko serta biaya lainnya yang menambah harga jual barang. Internet juga dapat mempermudah kita dalam hal bertransportasi seperti melalui aplikasi gojek kita dapat pesan

kendaraan motor maupun mobil kapan saja dan dimana saja serta kita dapat memesan makanan secara *online* tanpa keluar rumah. Hal-hal tersebut sangat membantu kehidupan sehari-hari. Internet juga memungkinkan kita untuk berkomunikasi dengan siapa saja, kapan saja, dan dimana saja.

Sejak pandemi pengguna internet meningkat secara drastis. Mulai dari pekerja yang harus bekerja dalam jaringan hingga pelajar yang menempuh ilmu melalui internet didalam rumah. Dengan bertambahnya pengguna internet tentu saja juga terdapat resiko atau penyalahgunaan internet yang menyebabkan dampak negatif bagi diri sendiri maupun orang lain. Sehingga kasus yang terlapor di polri pada masa pandemi yaitu april 2020 hingga bulan juli 2021 mencapai 937 kasus. Dalam kasus yang terlapor terdapat berbagai macam kejahtan seperti perjudian, penyebaran berita palsu, pencurian data, dan *illegal access.*(Safitri 2022)

Maka dari itu para pengguna harus memahami apa saja dampak negatif peyalahgunaan internet serta waspada terhadap kejahatan internet yang mungkin terjadi.

(2) Tujuan pelaksanaan sosialisasi ini adalah untuk mengedukasi masyarakat khusus nya remaja atau siswa-siswi untuk memahami dan menghindari dampak-dampak negatif dari penyalahgunaan internet. Sebab remaja merupakan kalangan yang paling aktif menggunakan internet seperti untuk mendapatkan ilmu, berkomunikasi, mendapatkan informasi atau berita dan hiburan. Kami juga memberikan edukasi untuk waspada terhadap situs yang tidak jelas dan tidak legal.

Masalah

Pada zaman yang modern ini sebagian besar kegiatan manusia tidak terlepas dari yang namanya internet. Mulai dari anak-anak yang menggunakan internet sebagai hiburan seperti nonton kartun, remaja yang menempuh ilmu secara *online* dan mencari materi diinternet, hingga orang-tua yang bekerja melalui internet untuk pertemuan hingga transaksi keuangan. Pengguna internet di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Survei APJII pada tahun 2017 menunjukkan sebanyak 143,26 juta jiwa atau 54,68% dari total penduduk Indonesia telah menggunakan internet (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia & Teknopreneur Indonesia, 2017). Angka tersebut meningkat menjadi 171,17 juta jiwa atau 64,8% pada tahun 2018 (Asosiasi Jasa Penyelenggara Internet & Polling Indonesia, 2018). (et al. 2019). Dengan adanya perkembangan internet sampai saat ini memberikan sangat banyak kemudahan dan dampak positif bagi penggunanya. Namun internet juga memberikan banyak dampak negatif. Dampak yang diakibatkan seperti penyebaran berita bohong atau hoax, perjudian *online,* dan situs pornografi. Semua dampak negatif yang terjadi disebabkan oleh kurangnya pemahaman dampak dari penggunaan internet dan juga kebebasan untuk mengakses internet. Penggunaan internet juga menimbulkan kecanduan pada penggunanya yang memicu perubahan pola hidup atau sikap seperti ketidakstabilan emosional dan kesehatan mata yang terganggu akibat penggunaan internet dengan jangka panjang tanpa istirahat.

Metode

(1) Metode yang kami gunakan untuk memberikan edukasi terkait penggunaan internet sehat dan aman yaitu berupa pelatihan. Metode yang kami gunakan adalah pendidikan masyarakat, yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap suatu hal.

(2) Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan diskusi kelompok. Dimana penulis mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan artikel

diinternet kemudian didiskusi dan analisis bersama sehingga disusun menjadi modul pelatihan.

(3) Kegiatan sosialisasi ini kami lakukan dengan cara *online* atau dalam jaringan disebabkan mitra yang dituju berlokasi di jawa barat dan juga mengingat sekolah masih menerapkan kelas *online.* Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada hari minggu tanggal 1 mei tahun 2022 pukul 10 pagi dengan aplikasi *googlemeet.* Durasi keseluruhan kegiatan kurang lebih memakan waktu sekitar 2jam.

Pembahasan

(1) Pelaksanaan kegiatan sosialisai dilakukan secara *online* melalui *googlemeet* kepada siswa SMA Plus Astha Hannas. Berikut adalah rincian jumlah siswasiswi yang mengikuti kegiatan sosialisasi.

Kelas	Jumlah
10	11
11	10
Total	**21**

Tabel 1. Jumlah siswa yang menghadiri kegiatan sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan memberikan materi dalam bentuk video edukasi dan modul pelatihan. Karena dengan adanya video edukasi yang berbentuk audio visual maka siswa-siswi akan lebih mudah memahaminya. Kegiatan sosialisasi diawali dengan memberikan pertanyaan tetang internet yang disajikan dengan *quizziz* yang bertujuan untuk mengetahui berapa dalam pemahaman siswa-siswa tentang internet yang digunakan sehari-hari. Setelah itu kami menayangkan video edukasi dan modul pelatihan, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan tentang materi penggunaan internet sehat dan aman. Diakhir kegiatan sosialisasi kami kembali memberikan *quizziz* yang sama seperti diawal kegiatan. Tujuannya adalah sebagai indikator apakah siswa-siswi menerima materi yang disampaikan dan menambah pengetahuan mereka.

(2) Dalam kegiatan ini kami juga telah mencapai beberapa luaran, yaitu sebagai berikut:

a. Video edukasi

Gambar 1. Video edukasi

Pada video edukasi yang kami tampilkan berisi berupa animasi dan tulisan yang memuat tentang apa itu internet, dampak positif dan negatif internet, serta cara menghindari dampak negatif dari penggunaan internet.

b. Modul pelatihan

Gambar 2. Modul pelatihan

Modul pelatihan juga disebut sebagai *handbook* yaitu rangkaian materi yang disusun dalam bentuk pdf dan diberikan kepada siswa-siswi yang mengikuti kegiatan sosialisai. Manfaatnya adalah sebagai materi pegangan tentang penggunaan internet sehat dan aman untuk menghindari *cybercrime* bagi siswa-siswi.

c. Poster

Gambar 3. Poster

Kami juga membuat poster untuk kegiatan sosialisasi penggunaan internet sehat dan aman untuk menghindari *cybercrime.* Pada poster tersebut memuat nama anggota pelaksana kegiatan, latar belakang, tujuan, metode, manfaat, dan waktu pelaksanaan kegiatan. Poster tersebut dibentuk dengan tujuan dapat dijangkau oleh masyarakat yang lebih luas sehingga semakin paham dengan penggunaan internet sehat dan aman. Poster ini juga dipublikasikan melalui media sosisal *Instagram*.

(3) Dokumentasi Kegiatan

Gambar 4. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan siswa-siswi yang berpartisipasi sangat mendukung dengan sikap yang baik. Pada saat akhir kegiatan kami juga membuka sesi pertanyaan bagi siswa-siwi dan peserta juga memberikan pertanyaan sebagai hubungan timbal balik kepada kelompok penyaji. Sehingga kegiatan ini tidak hanya bersifat monoton tanpa *feedback.*

Gambar 5. Urutan pemenang kuis

Pada kuis yang kedua kalinya kami juga berikan penghargaan berupa uang kepada pemenang sebanyak tiga orang, hal ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi kepada siswi-siswi SMA Plus Astha Hannas.

Simpulan

Dari kegiatan yang sudah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh internet terhadap perilaku siswa memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif khususnya dalam menambah ilmu pengetahuan seperti dalam mengerjakan tugas sekolah, internet bisa digunakan untuk mencari jawaban dari soal-soal yang sukar dan penambahan relasi atau teman dalam penggunaan media sosial, dan siswa juga bisa belajar menulis suatu artikel atau karya tulis. Dampak negatifnya, siswa lupa akan waktu jika bermain media internet seperti game online dan siswa juga dengan mudahnya membuka situs-situs pornografi. (Esabella 2016)
2. Pengaruh media sosial seperti facebook, Instagram, tikok, dan lainnya tidak akan menimbulkan efek yang buruk bagi masyarakat bilamana digunakan semestinya secara normal atau tidak berlebihan. Namun jika digunakan secara berlebihan, dikhawartirkan akan terjadi ketergantungan serta penyalahgunaan fasilitas yang tidak benar, seperti *bullying* dan hoax.
3. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam penggunaan internet terhadap SMA Astha Hannas yaitu menggunakan metode palatihan secara online dan via *Googlemeet*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode mengobservasi ke sekolah secara langsung dan melakukan wawancara dengan salah satu guru pengurus untuk bertanya lebih rinci dan meminta izin secara langsung.
4. Teknik pengumpulan data dalam pelaksanaan proyek Pancasila Social Experiment (PASEPRO). Data dikumpulkan dengan

menggunakan metode observasi dan diskusi kelompok, dimana seluruh anggota sosialisasi akan mengumpulkan data dari observasi yang dilakukan. Kelompok akan mencari informasi dari internet, berita tentang Penggunaan Internet Secara Sehat dan Aman. Setelah kelompok sudah selesai mengumpulkan data, anggota kelompok akan membagikan materi yang didapatkan dan mendiskusikannya bersama.

Daftar Pustaka

Esabella, Shinta. 2016. "Internet Sehat Untuk Sekolah Digital." (January).

Safitri, Dyah Retno. 2022. "Tingkat Cybercrime Indonesia Yang Meningkat Sejak Pandemi Covid-19." *Kompassiana*. https://www.kompasiana.com/dyahretnosafitri/61d1a88706310e3f997b4f24/tingkat-cybercrime-indonesia-yang-meningkat-sejak-pandemi-covid-19?page=2&page_images=2.

et al. 2019. "Edukasi Penggunaan Internet Sehat, Aman Dan Produktif Melalui Kelompok Majelis Taklim." *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* 19(2): 189–99.